

ABSTRAK

Nesya Puspita Putri. Seni Teater Sebagai Salah Satu Model Dakwah (Studi Kasus Teater Menara Salman ITB).

Di jaman modern yang segalanya di perbudak oleh teknologi, uang, jabatan, dan lain sebagainya. Sangat sulit untuk dakwah dengan cara yang monoton yang hanya ceramah diatas mimbar begitu-gitu saja. Sehingga kurang tercapainya tujuan dakwah pada jaman sekarang ini. Agar keberhasilan dakwah tercapai diperlukan suatu kemasan yang khusus dan menarik, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat yang awalnya acuh terhadap da'i bahkan agama, ketika melihat dakwah dikemas khusus dan menarik seperti seni teater yang didalamnya terdapat seni drama, tari, suara dan lain sebagainya masyarakat bisa lebih tertarik untuk melihat, mendengarkan, dan mengambil nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dan penulis menganalisis seluruh kegiatan dan program yang dilakukan oleh komunitas teater yaitu Teater Menara Salman ITB.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang bagaimana seni teater bisa menjadi salah satu model dakwah saat ini. dengan menganalisis bagaimana program kegiatan, visi dan misi, transformasi pesan naskah menjadi dakwah yang harmonis, karakteristik dakwah dan metode pelatihan yang dilakukan oleh Ius Kadarusman pada anggota Teater Menara Salman ITB.

Teori yang digunakan adalah teori dari Edwin B. Flippo atau disebut dengan teori Flippo. Yakni menentukan sebuah ide, membuat (proses), komunikasi (berbicara, menulis, bertindak dan menggambarkan), simbol (kata, tindakan, gambar, dan angka), penerima, kode membaca (panca indera) dan ide. Dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan seni teater sebagai salah satu model dakwah. dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diharapkan adalah dengan melakukan observasi terhadap objek penelitian, wawancara, yang dilakukan terhadap narasumber yaitu Ius Kadarusman sebagai pendiri dan juga pada pengurus Teater Menara Salman ITB.

Dari data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, akhirnya penulis dapat menafsirkan dan menyimpulkan bahwa Teater Menara Salman ITB ini bisa menjadi salah satu model dakwah. Karena teater ini mengandung unsur-unsur dakwah didalamnya. Juga dapat diamati bahwa transformasi pesan tidak sembarangan dilakukan. Teater Menara Salman ITB memiliki karakteristik dakwah yang khas dalam teaternya. Hal ini membuatnya unik dan menarik perhatian banyak orang.